

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa adalah alat untuk menumpahkan isi hati, pikiran seseorang terhadap lawan bicaranya. Berbahasa merupakan media terpenting bagi manusia untuk melakukan interaksi dengan orang lain. Terkait dengan bagaimana orang menilai belajar bahasa Arab, banyak sudut pandang yang heterogen. Sebagian ada yang memandang bahasa Arab adalah bahasa agama, karena bahasa Arab dipandang sebagai alat untuk mempelajari teks-teks suci yang berbahasa Arab.

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْءَانًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ٢

“Sesungguhnya kami menurunkannya berupa Al Quran dengan berbahasa Arab, agar kamu memahaminya”. (QS. Yusuf Ayat:2).

Jadi bahasa Arab sangat penting untuk dipelajari karena bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an yang dimana wajib hukumnya bagi para umat muslim untuk bisa membaca bacaan yang wajib dibaca dalam sholatnya dan membaca Al-Qur'an seperti surat Al-Fatihah yang wajib dibaca dengan bacaan yang benar berdasarkan hukum bacaan yang baik dan benar dan yang dimana itu pun menggunakan bahasa Arab. Ada yang berpandangan belajar bahasa Arab adalah belajar bahasa ilmu pengetahuan Islam. Pandangan ini juga tidak salah, karena memang ilmu-ilmu Islam mayoritas referensinya berbahasa Arab. Dan ada pula yang berpandangan bahwa belajar bahasa Arab adalah belajar berbahasa. Pandangan ini lebih menitik beratkan pada bagaimana orang belajar bahasa Arab sebagai bahasa komunikasi sehari-hari. Perbedaan sudut pandang ini, menyebabkan adanya perbedaan metode, teknik, bahan ajar, media pembelajarannya. Jika bahasa Arab sebagai alat komunikasi, maka belajar

bahasa Arab lebih menitik beratkan pada bagaimana anak didik banyak praktik dan terampil untuk berbicara dengan menggunakan bahasa Arab, baik menyimak, berbicara, membaca, maupun menulisnya. Terlepas dari berbagai sudut pandang tersebut, jika kita amati dengan seksama, maka pembelajaran bahasa Arab banyak menemui berbagai kendala dan hambatan.¹

Eksistensi bahasa Arab sebagai salah satu bahasa tertua di dunia yang hingga kini masih digunakan menjadi perhatian berbagai kalangan, khususnya para ahli bahasa dan ahli sejarah. Ada kemungkinan bahasa Arab menjadi bahasa pertama bagi manusia pertama sehingga akan menarik perhatian bagaimana perjalanan bahasa ini melewati kurun waktu yang sangat Panjang hingga masa kini.

Bahasa Arab dalam perjalanannya di tanah Arab menjadi alat komunikasi wahyu yang kemudian seakan menjadi bahasa resmi agama Islam. Hal itu dapat dilihat dalam semua ayat Al-Qur'an dan nukilan hadist-hadist nabi Muhammad saw, yang keduanya adalah sumber utama ajaran Islam. Kenyataan ini menggiring munculnya opini bahwa bahasa Arab merupakan bahasa kaum muslimin.

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan oleh orang-orang Arab dalam menyampaikan buah pikiran dan maksud mereka². bahasa Arab sebagai salah satu bahasa mayor di dunia memiliki setumpuk keistimewaan dari ciri khas tersendiri yang membedakan dengan bahasa yang lainnya³. Diantara keistimewaan bahasa ini adalah di samping sebagai bahasa sastra yang paling kaya dari segi lafaz dan makna di seluruh dunia, ia juga merupakan Bahasa yang paling mampu mengekspresikan keindahan Bahasa.

¹ Rahmat Iswanto, *Pembelajaran Bahasa Arab dengan Teknolog*, Jurnal, Sekolah Tinggi Agama ISLAM Negeri (STAIN), Curup

² Al-Syaikh Musthtafa Al-Ghulayainiy, *Jami' aj-Duras al-A'rabiyah, jilid 1*. (Beirut; Al-Maktabah Al-Ashniyah, 1973), h.7.

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya, Beberapa Pokok Pikiran*. (Fak. Tarbiyah IAIN Alauddin. Ujung Pandang, 1997), h. 1-2.

Sebagaimana bahasa-bahasa lain memiliki asal-usul sejarah dan perkembangan bahasa Arab mula-mula berasal, tumbuh, dan berkembang di negara-negara Kawasan timur tengah, lebih dari itu bahasa Arab menyebar di dunia internasional hingga diterima dan dinyatakan sebagai salah satu bahasa resmi dunia internasional. Bahasa Arab dalam keyakinan umat Islam adalah bahasa penghuni surga, sementara surga itu sendiri adalah tempat asal adam, nenek moyang manusia. Persepsi yang muncul adalah bahwa bahasa Arab telah dipergunakan oleh adam dan keturunannya di awal kehidupan mereka. Penelitian dengan teori berbeda menunjukkan bahwa asal usul bahasa Arab dihubungkan kepada Sam anak Nabi Nuh yang diutus setelah Nabi Adam dengan selisih waktu berabad-abad. Meskipun demikian, jika dihitung dari masa saat ini, bahasa Arab telah berkembang selama ribuan tahun dan masih bertahan hingga zaman modern.

Sejarah perkembangan bahasa Arab berawal pada periode jahiliyah ketika muncul nilai-nilai standarisasi bahasa Arab *fusha* pada kegiatan-kegiatan yang telah menjadi tradisi masyarakat mekah seperti festival syair Arab yang diadakan di pasar *Ukaz*, *Mijannah*, *Dzulmajaz*, Dan *Khaibar*.⁴ Perkembangan selanjutnya berjalan seiring berkembang Islam di dunia Arab hingga luar tanah Arab. Perkembangan lebih lanjut menunjukkan bahwa pengaruh bahasa Arab tampak semakin luas dalam pergaulan dunia internasional, sehingga sejak tahun 1973 bahasa ini diakui secara resmi sebagai Bahasa yang sah untuk dipergunakan di lingkungan perserikatan bangsa-bangsa.⁵ Bahasa Arab juga dianggap bahasa umat Islam, disebabkan dengan adanya Al-Qur'an dan hadist nabi yang berfungsi sebagai dua sumber pokok ajaran Islam ditulis dalam bahasa Arab. Ditambah dengan penjelasan kedua sumber utama itu yang tertulis dalam jutaan buku yang berbahasa Arab.

⁴ Haniah, *Bahasa Dasar: Bahasa Arab Komunikasi* (Cet. I; Gowa: Pustaka Al-Maidah, 2017), h. 5.

⁵ Chatibul Umam, *Aspek-Aspek Fundamental dalam Bahasa Arab* (Cet. I; Bandung: PT Al-Ma'arif, 1980), h. 15.

Menyadari pentingnya posisi bahasa Arab dalam kehidupan orang Islam, idealnya bahasa Arab dapat dipahami dan dimanfaatkan dalam pendalaman dan pengamalan ajaran Islam yang bermuara kepada terwujudnya kemaslahata hidup umat manusia. Faktanya, bahasa Arab menjadi bahasa asing di tengah kaum muslimin.

Pengajaran bahasa Arab sangat menarik sekali untuk dikaji ulang, bukan saja karena fungsi dan esensinya bagi kehidupan komunikasi Islam, tapi karena sifatnya yang berada di tengah-tengah tradisi kependidikan yang sedang berlangsung dewasa ini memerlukan berbagai inovasi, sebagai konsekuensi logis berkembangnya sains dan teknologi. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang begitu pesat bagi kehidupan manusia, maka diperlukan adanya upaya pada teknis pengajaran bahasa.

Selain tersebut di atas, yang lebih menarik lagi, pada sorotan yang bernada kritik dari para ahli dan masyarakat terhadap kemampuan pelajar atau mahasiswa, khususnya mahasiswa UIN, IAIN atau STAIN terhadap bahasa Arab. Dari fenomena yang ada, banyak diantara Lembaga Pendidikan Islam yang ada di Indonesia, lebih banyak meninggalkan kesan akan pentingnya pengajaran penguasaan tata bahasa saja, seperti yang tampak pada menghafalkan kaidah-kaidah bahasa. Akibatnya kita tidak akan heran kalau sementara ini ada seorang yang pandai menguasai segi tata bahasa Arab, tetapi lemah dalam hal memfungsikan bahasa Arab itu sendiri, sebagai bahasa komunikasi.

Banyak cara, untuk mengenalkan dan mengajarkan materi bahasa Arab kepada pengguna bahasa Arab dalam mengembangkannya. Diantaranya menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu materi bahasa yang wajib diajarkan di sekolah-sekolah dan lembaga-lembaga.

Pada observasi awal penulis lakukan, ada hubungan hasil belajar materi mata kuliah bahasa Arab MI dengan hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab untuk mahasiswa PGMI angkatan 2019.

Pada mahasiswa PGMI angkatan 2019, berorientasi menyiapkan mahasiswa/i UIN Antasari Banjarmasin yang memiliki kemampuan membaca, mempelajari, dan menerjemahkan Al-Qur'an secara umum dengan baik dan benar, memiliki keterampilan keagamaan, dan berakhlak mulia. Salah satu misi PGMI UIN Antasari Banjarmasin adalah Menyelenggarakan pembelajaran bahasa Arab. Dengan misi tersebut, materi pembelajaran bahasa Arab yang baik dan meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa PGMI tersebut menggambarkan kemampuan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an. Semakin tinggi halaqoh/kelas yang mereka tempati, maka semakin tinggi kemampuan mereka dalam berbahasa Arab dan membaca Al-Qur'an sesuai dengan materi ilmu *tajwid* Al-Qur'an.

Mahasiswa Jurusan bahasa Arab yang berada pada *halaqoh* Al-Qur'an tingkat bawah (tingkat *Pratahsin* dan *Tahsin*), yang masih belum lancar dan benar dalam membaca Al-Qur'an, pada saat berada di kelas perkuliahan materi bahasa Arab, adalah mereka yang sangat susah dan sulit untuk memahami materi bahasa Arab. Sebaliknya mahasiswa jurusan bahasa Arab yang berada pada *halaqoh* baca Al-Qur'an tingkat atas (Tingkat Tadarus dan Tahfidz), adalah mereka yang sangat mudah memahami materi bahasa Arab. hal ini salah satunya disebabkan terdapat hubungan kuat antara penguasaan materi pembelajaran bahasa Arab terhadap pengembangan hasil belajar bahasa Arab pada mahasiswa PGMI angkatan 2019.

Setelah penulis amati, mahasiswa PGMI angkatan 2019 yang mendapat materi mata kuliah bahasa Arab yang banyak dan baik mempunyai kemampuan bahasa Arabnya baik,

maka dengan mudah dalam pengembangan bahasa Arab seperti membaca Al-Qur'an dengan baik, benar dan lancar.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian lebih mendalam terkait kolerasi pembelajaran UPB bahasa Arab dengan hasil belajar mahasiswa PGMI mata kuliah materi bahasa Arab MI untuk jurusan PGMI Angkatan 2019. Maka peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Korelasi Hasil Belajar Mata Kuliah Bahasa Arab MI dan Unit Pengembangan Bahasa Arab Untuk Mahasiswa PGMI Angkatan 2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar Mata kuliah bahasa Arab MI?
2. Bagaimana hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab PGMI?
3. Apakah adakah korelasi antara hasil belajar bahasa Arab MI dengan hasil belajar bahasa Arab PGMI?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan diadakannya penelitian ini adalah:

1. Mengetahui hasil belajar Mata kuliah bahasa Arab MI?
2. Mengetahui hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab PGMI?
3. Mengetahui adakah korelasi antara hasil belajar bahasa Arab MI dengan hasil belajar bahasa Arab PGMI?

D. Signifikan Penelitian

1. Teoritis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan dalam dunia Pendidikan. Dengan ditemukannya korelasi hasil belajar mata kuliah materi bahasa Arab MI dengan unit pengembangan bahasa Arab, sedikit banyak menyadarkan mahasiswa akan pentingnya pengamalan dan perilaku saat dalam proses belajar mengajar mata kuliah bahasa Arab, dan juga dapat dijadikan sebagai rujukan oleh semua pihak dalam dunia Pendidikan dan khususnya lagi pada mata pelajaran bahasa Arab.

2. Praktis

Penelitian ini dilaksanakan dengan harapan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak berikut ini:

a. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi lembaga tersebut dalam mengambil langkah, baik itu sikap atau tindakan untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa khususnya pada mata kuliah materi bahasa Arab MI.

b. Fakultas tarbiyah dan keguruan

Sebagai sumbangan analisis ilmiah terhadap pengamalan dan perilaku saat proses belajar mengajar mata kuliah materi bahasa Arab MI.

c. Bagi pengajar serta Pembelajaran materi Bahasa Arab MI

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pengetahuan bagaimana pengamalan dan perilaku saat belajar mengajar terhadap pelaksanaannya dan meningkatkan pemahaman serta pengamalan mahasiswa khususnya terhadap mata kuliah materi bahasa Arab,

Hasil penelitian ini diharapkan guru mata pelajaran bahasa Arab selalu membangkitkan motivasi siswa terhadap mata pelajaran bahasa Arab.

d. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini sedikit banyak menyadarkan mahasiswa akan pentingnya pengamalan dan perilaku saat dalam proses belajar mengajar terhadap pelaksanaannya dan senantiasa meningkatkan motivasi mereka terhadap mata kuliah materi bahasa Arab MI.

e. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pembelajaran ini diharapkan dapat dijadikan kajian dan penunjang dalam pengembangan pengetahuan Pendidikan ISLAM yang berkaitan dengan topik tersebut.

E. Definisi Operasional

1. Pengertian Korelasi

Secara sederhana, korelasi dapat diartikan sebagai hubungan. Namun ketika dikembangkan lebih jauh, korelasi tidak hanya dapat dipahami sebatas pengertian tersebut. Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara 2 variabel yang bersifat kuantitatif. Jadi intinya korelasi bukan hanya sebagai hubungan tetapi teknik untuk menganalisis 2 variabel apakah ada

hubungannya, yaitu hasil belajar mata kuliah materi bahasa Arab MI (X) dengan unit pengembangan bahasa Arab (Y).

2. Materi Bahasa Arab MI

Pada mata kuliah ini mahasiswa belajar mengenal materi bahasa Arab dari dasar yaitu dari karakteristiknya seperti apa terus berlanjut ke *fi'il*, isim, dan mufradat dan terus sampai ke *fi'il madhi*, *mudhari* dan *ammar* serta mahasiswa pun mendapatkan tugas akhir yakni dengan membuat booklet bahasa Arab lengkap dengan materi, rangkuman dan evaluasinya dari perkuliahan ini mahasiswa dapat membuat buku bahasa Arab yang dimana ada kaidah-kaidah yang harus diperhatikan dalam menulis bahasa Arab.

3. Pembelajaran UPB Bahasa Arab

Ini adalah kegiatan wajib bagi mahasiswa yang baru memasuki kampus yang dimana ada 2 pembelajaran sebenarnya ada bahasa Arab dan juga bahasa Inggris akan tetapi penulis hanya mengambil salah satunya saja yaitu bahasa Arab yang dimana sebagai tugas akhir penulis.

UPB bahasa Arab berlangsung 2 semester yaitu semester 1 dan 2 serta dan ada tingkatannya kalau mahasiswa ada yang tidak lulus mengikuti maka akan masuk perkuliahan UPB yang namanya adalah *Takhsin* disini mahasiswa akan menambah masa UPB nya yaitu menjadi 3 semester sedangkan kalau lulus test maka hanya kuliah 2 semester yaitu UPB bahasa Arab (a) dan bahasa Arab (b). Perkuliahan dari senin-sabtu dari jam 6:40 sampai jam 08:00 terdiri dari mid test dan final test. Jadi dengan adanya upb maka akan menambah wawasan mahasiswa.

4. Hasil Belajar

Hasil belajar dari Bloom yang secara garis besar yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik. Sanjaya mengemukakan bahwa hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan, dengan demikian, tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. Berdasarkan data tersebut guru dapat mengembangkan dan memperbaiki program pembelajaran. Hasil belajar dikatakan bermakna apabila hasil belajar tersebut dapat membentuk perilaku siswa, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, ada kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri dan dapat digunakan untuk mengembangkan kreatifitas siswa.

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh pembelajaran setelah mengalami aktifitas belajar. 1/6 Hasil belajar menurut Sudjana adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Gagne mengungkapkan ada lima kategori hasil belajar, yakni: informasi verbal, kecakapan intelektual, strategi kognitif, sikap dan keterampilan. Sementara Bloom mengungkapkan ada tiga tujuan pengajaran yang merupakan kemampuan seseorang yang harus dicapai dan merupakan hasil belajar yaitu: kognitif, afektif dan psikomotorik.

Hasil belajar yang dimaksud adalah hasil belajar bahasa Arab UPB dan hasil belajar mata kuliah materi bahasa Arab MI yang dilihat dari tes tertulis yang dibuat oleh peneliti. Jadi dari penjelasan diatas penulis ingin mencari tahu apakah ada hubungan antara hasil belajar UPB bahasa Arab dengan hasil belajar materi bahasa Arab MI dan seberapa kuat hubungan anatara 2 pembelajaran ini.

F. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dibutuhkan untuk memperjelas, menegaskan, melihat kelebihan dan kelemahan berbagai teori yang digunakan penulis lain dalam penelitian atau pembahasan masalah yang sama. Selain itu, penelitian terdahulu perlu disebutkan dalam sebuah penelitian untuk memudahkan pembaca melihat dan membandingkan perbedaan teori yang digunakan oleh penulis dengan peneliti yang lain dalam melakukan masalah yang sama.

1. Nurhafni Andriana (12420027) dengan judul “Korelasi antara minat belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MsN LAB. UIN Yogyakarta tahun ajaran 2015/2016”,⁶ Hasil analisis korelasi *Product Moment* diperoleh nilai koefisien korelasi minat belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Lab.UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 adalah 0,328, dan signifikansinya 0,016 yang kurang dari 0,05. Ini berarti terdapat korelasi yang signifikan antara minat belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Lab. UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016. Sedangkan dari analisis Regresi dapat diketahui besarnya koefisien determinasi yaitu 0,107. Hal ini mengandung pengertian bahwa pengaruh minat belajar bahasa Arab siswa kelas VIII MTsN Lab.UIN Yogyakarta Tahun Ajaran 2015/2016 sebesar 10,7% sedangkan 89,3% lainnya dipengaruhi oleh variabel selain minat belajar bahasa Arab.
2. Ade Destri Deviana, M.Pd.I dengan judul “Studi Korelasi Prestasi Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Pembelajaran Baca Al-

⁶ Andriana. *Skripsi Korelasi antara minat belajar bahasa Arab dengan prestasi belajar bahasa Arab siswa kelas VII MsN LAB. UIN. Yogyakarta*. 2016

Qur'an *Ma'had Al-Jami'ah* Institusi Agama ISLAM (IAIN) Antasari Banjarmasin”⁷Dari hasil analisis data, kemampuan istima 1 tidak mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan nilai $P(0,200) < \alpha(0,05)$ dan pengaruh antar variabel sangat rendah $r = 0,236$, begitu Maharah Kalam tidak mempengaruhi kemampuan baca tulis Al-Qur'an dengan nilai $P(0,106) > \alpha(0,05)$ dan pengaruh antar variabel sangat rendah $r = 0,296$. Dengan demikian, nilai $P > \alpha(0,05)$ dan pengaruh antar variabel sangat rendah, dan p hitung $< p$ table maka H_0 diterima yaitu tidak ada hubungan antara kemampuan Bahasa Arab (Kemampuan Istimia 1 dan Maharah Kalam 1) apda jurusan Pendidikan Bahasa Arab terhadap Kemampuan Baca Al-Qur'an pada Ma'had Al-Jami'ah IAIN Antasari Banjarmasin.

3. Niken Dwi Rahmawati (10420025) dengan judul “Studi Komparasi minat belajar Bahasa Arab dengan Bahasa Inggris terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas XI Jurusan IPA MAN Godean Sleman Yogyakarta Tahun Ajaran 2013/2014”⁸. Tidak ada korelasi yang signifikan antar minat belajar bahasa Arab dan bahasa inggris terhadap presentase belajar bahasa Arab siswa kelas XI IPA MAN godean sleman. Untuk hubungan antara prestasi belajar bahasa Arab dengan minat belajar bahasa Arab diketahui koefisien uji $t = 1,562$ sedangkan besarnya signifikansi $0,123 > 0,05$, ini berarti pengaruh minat belajar bahasa Arab terhadap prestasi belajar bahasa Arab tidak signifikan.
4. Skripsi saudara Nurul Qomaruddin yang berjudul “Studi Korelasi antara Minat Membaca Buku Keagamaan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama ISLAM Pada Siswa SMP Muhamadiyah 1 Ponorogo Jawa Timur 2013”. Dalam skripsinya Nurul Qomaruddin

⁷ Deviana. *Skripsi, Studi Korelasi Prestasi Kemampuan Bahasa Arab Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Terhadap Pembelajaran Baca Al-Qur'an Ma'had Al-Jami'ah Institusi Agama ISLAM (IAIN) Antasari*. Banjarmasin. 2015

⁸ Rahmawati. *Skripsi, Studi Komparasi minat belajar Bahasa Arab dengan Bahasa Inggris terhadap prestasi belajar Bahasa Arab siswa kelas XI Jurusan IPA MAN Godean Sleman*. Yogyakarta. 2014.

mengemukakan terdapat korelasi positif antara minat membaca buku keagamaan dan prestasi belajar mata pelajaran Pendidikan Agama ISLAM.⁹

5. Skripsi saudara Dian Ratna Utami yang berjudul “Korelasi Persepsi Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X MA AL-HIKMAH Karangmojo Gunungkidul Tahun Pelajaran 2011/2012”. Dalam skripsinya Lailatur Rohmah mengemukakan bahwa persepsi siswa kelas X MA Al-Hikmah terhadap Bahasa Arab pada taraf cukup baik dan memiliki korelasi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar bahasa Arab.¹⁰
6. Skripsi saudara Nafi’atul Fadlilah yang berjudul “Hubungan Antara Penyesuaian Sosial dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun Akademik 2013/2014”.¹¹ Dalam penelitian tersebut dihasilkan bahwa penyesuaian sosial dan prestasi belajar bahasa Arab Mahasiswa Pendidikan bahasa Arab pada tingkat sedang, dan keduanya memiliki hubungan yang positif antar keduanya.

Persamaan dan perbedaan pada Penelitian terdahulu hampir sama dengan peneliti ini, yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah fokus penelitian ini lebih mengkaji korelasi antara hasil belajar mata kuliah materi bahasa Arab MI dengan unit pengembangan bahasa Arab. Menurut peneliti, materi belajar setiap mahasiswa memiliki tingkat yang berbeda-beda, prestasi belajar dan pengembangannya juga berbeda-beda. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PGMI UIN Antasari Banjarmasin angkatan 2019.

⁹ Qomaruddin, *skripsi. Studi Korelasi antara Minat Membaca Buku Keagamaan dan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Agama ISLAM Pada Siswa SMP Muhamadiyah 1 Ponorogo*. Jawa timur. 2013.

¹⁰ Utami. *Skripsi. Korelasi Persepsi Peserta Didik Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Arab Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab Peserta Didik Kelas X MA AL-HIKMAH Karangmojo*. Gunung Kidul. 2012

¹¹ Fadillah. *Skripsi. Hubungan Antara Penyesuaian Sosial dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab di Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*. Yogyakarta. 2014

G. Anggapan Dasar dan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik dengan data.¹²

Adapun jenis atau macam hipotesis dalam penelitian dapat dipaparkan sebagai berikut (1) *Hipotesis* Nol atau nihil, adalah *hipotesis* yang mengandung pernyataan negatif yakni menyatakan tidak ada hubungan, tidak adanya pengaruh antar variabel yang satu dengan variabel yang lain, (2) *Hipotesis* kerja atau *hipotesis* alternatif adalah *hipotesis* yang mengandung pernyataan positif yakni menyatakan adanya hubungan, adanya pengaruh antara variabel satu terhadap yang lain.¹³

Jadi *hipotesis* pertama yang dalam penelitian ini terdiri dari satu arah yaitu *hipotesis* Nol.

Ha: adanya hubungan atau korelasi antara hasil belajar mata kuliah bahasa Arab MI dengan hasil belajar unit pengembangan bahasa arab untuk PGMI angkatan 2019.

H0: Tidak adanya hubungan antara hasil belajar mata kuliah bahasa Arab MI dengan unit pengembangan bahasa Arab PGMI angkatan 2019.

H. Sistematika Laporan Penelitian

Sistematika penulisan merupakan hal yang paling penting, karena untuk mengetahui topik-topik dan alur pembahasannya, hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kekeliruan dalam

¹² Sugiyonp, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: ALFABETA, 2011), h.96

¹³ Djunaidi Ghony dan Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*, (Malang: UNI-Malang Press, 2009), h. 87

penyusunannya, sehingga terhindar dari kesalahan ketika penyajian pembahasan masalah. Dalam penelitian ini, sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I Sebagai pembuka dalam pembahasan penelitian ini, berisi tentang: A. Latar Belakang masalah, B. Rumusan masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Signifikansi Penelitian, E. Definisi Penelitian, F. Penelitian Terdahulu, G. Anggapan Dasar dan Hipotesis, dan H. Sistematika Laporan Penelitian.

BAB II Pada pembahasan bab II ini, akan mengambil teori-teori yang berkaitan dengan penelitian ini, terutama berupa teori yang dikembangkan oleh para pakar dan ilmu lainnya, sehingga pembahasan ini terdapat sejumlah pemikiran yang terarah. Oleh karena itu, pada bab II penulis akan menguraikan tentang: A. Pengertian Bahasa Arab, B. Ruang Lingkup Bahasa Arab, C. Pengertian Hasil belajar Mahasiswa untuk mata kuliah Bahasa Arab MI, D. Hubungan Pembelajaran UPB Bahasa Arab dengan hasil belajar Mahasiswa untuk mata kuliah Materi Bahasa Arab MI.

BAB III Penulis akan menguraikan tentang metodologi penelitian, yakni menjelaskan tentang: A. Jenis dan Pendekatan Penelitian, B. Metode Penelitian, C. Variabel dan Indikator, D. Populasi dan Sampel, E. Lokasi Penelitian, F. Data, Sumber Data dan Teknik Pengambilan Data, G. Instrumen Pengumpulan Data, H. Try Out IPD (Validasi-Reliabilitas), dan I. Teknik Analisis Data, J. Prosedur Penelitian.

BAB IV Pada bab IV penulis menjelaskan berbagai hal tentang hasil penelitian, yakni tentang: A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian, B. Hasil belajar mata kuliah Bahasa Arab MI Pada Mahasiswa PGMI angkatan 2019, C. Hasil belajar unit pengembangan bahasa Arab Mahasiswa PGMI angkatan 2019 dan, D. Analisis Hasil Penelitian.

BAB V Pada bab V yang merupakan bab penutup, penulis menguraikan tentang: A. Kesimpulan dan B. Saran-saran.